

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan ialah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan, dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, social, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran seseorang secara individu maupun kelompok.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru dan santri kelas I yang berjumlah 32 orang di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah.

¹ Imam Mohtar, *Hubungan Antara Kerja dan Pengalaman Kerja dengan Kinerja Guru Madrasah*, (Jawa Timur: Inspirasi Indonesia, 2019). h. 9.

² Nana Shaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), h. 60.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi pada materi fiqh tata cara sholat bagi santri kelas 1 tsanawiyah Pesantren Tarbiyatul Islamiyah dan faktor – faktor yang mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data tentang proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqh materi Shalat di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, mencakup:
 - a) Perencanaan pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqh materi Shalat meliputi bagaimana guru menyiapkan rencana pembelajaran dan fasilitas lainnya yang menunjang dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqh materi Shalat.
 - b) Pelaksanaan metode demonstrasi dalam materi pembelajaran Fiqh materi Shalat ada kegiatan awal, kegiatan inti yang meliputi materi, metode, media, dan evaluasi metode demonstrasi, dan kegiatan akhir dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqh materi tata cara sholat kelas I tsanawiyah.

- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih pada materi tata cara Shalat kelas I tsanawiyah di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin, terdiri dari:
 - a) Faktor guru yang meliputi: latar belakang pendidikan guru Fiqih, pengalaman mengajar guru Fiqih, penguasaan bahan, dan penguasaan metode.
 - b) Faktor peserta didik, yang meliputi minat peserta didik.
 - c) Faktor sarana dan fasilitas belajar.
 - d) Faktor waktu dan bahan.

b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pesantren Tarbiyatul Islamiyah
- 2) Visi dan misi Pesantren Tarbiyatul Islamiyah.
- 3) Keadaan guru dan staf administrasi.
- 4) Keadaan sarana dan fasilitas.
- 5) Data peserta didik Pesantren Tarbiyatul Islamiyah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu guru Fiqih dan Santri kelas I Tsanawiyah pada pelaksanaan metode Demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi tata cara Shalat di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah.

- b. Informan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta bagian administrasi Pesantren Tarbiyatul Islamiyah.
- c. Dokumentasi, yaitu semua dokumen yang berkaitan dengan Pesantren Tarbiyatul Islamiyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling lazim dipakai dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung ke lokasi penelitian, hal ini dimaksudkan agar mengetahui sendiri terhadap data yang akan digali dalam penelitian ini tentang latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, dan bagaimana proses pelaksanaan metode demonstrasi materi Shalat dari perencanaan, persiapan dan evaluasi dan faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Observasi yang digunakan peneliti melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data-data pokok yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih materi Sholat di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Wawancara yang digunakan penulis berupa pertanyaan yang ditujukan kepada guru mata pelajaran Fiqih untuk mengetahui tentang metode demonstrasi yang diterapkan beliau dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah sebagai data penunjang dan pelengkap.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang keadaan tenaga pengajar, tenaga administrasi, dan jumlah peserta didik yang ada di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah serta data-data penunjang lainnya seperti RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), silabus, dan lembar hasil penilaian peserta didik pada materi yang bersangkutan dengan tata cara Shalat lebih khususnya tata cara Shalat kelas I Tsanawiyah di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah

Tabel I Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	T. P. D
1	<p>Pelaksanaan metode Demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih materi Shalat di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah meliputi:</p> <p>a. Persiapan guru sebelum pelaksanaan metode Demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memilih metode pembelajaran dan mempersiapkan RPP 2) (rencana pelaksanaan pembelajaran) 	Informan Utama	Observasi dan Wawancara

No	Data	Sumber Data	T. P. D
	<p>3) Mempelajari materi yang akan diajarkan.</p> <p>4) Merencanakan dan memformat langkah-langkah yang akan dilaksanakan.</p> <p>5) Memperhitungkan waktu yang tersedia.</p> <p>b. Pelaksanaan metode Demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih materi Shalat di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tata cara berdiri dengan tegak. 2) <i>Takbiratul Ihram</i>. 3) Tata cara bersedekap (meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri) 4) <i>Ruku'</i> 5) <i>I'tidal</i> 6) <i>Sujud</i> 7) Duduk <i>iftirasy</i> (duduk antara dua sujud) 8) Duduk <i>tasyahud</i> awal 9) Duduk <i>tawaruk</i> (duduk <i>tasyahud</i> akhir) <p>c. Guru sebagai Demonstrator dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih materi Shalat di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah</p> <p>d. Langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih materi Shalat kelas I Tsanawiyah di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan awal metode Demonstrasi 2) Kegiatan inti metode Demonstrasi Kegiatan akhir metode Demonstrasi <i>alam</i> 		

No	Data	Sumber Data	T. P. D
2	Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih materi Shalat kelas I Tsanawiyah di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, meliputi: a. Faktor Guru 1) Latar belakang pendidikan Guru Fiqih 2) Pengalaman belajar guru Fiqih 3) Pengalaman bahan 4) Penggunaan metode b. Faktor Peserta didik 1) Kehadiran peserta didik 2) Minat peserta didik c. Faktor sarana dan fasilitas belajar d. Faktor waktu dan bahan e. Faktor lingkungan	Informan utama	Observasi dan Wawancara
3	Gambaran lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah berdirinya Pesantren Tarbiyatul Islamiyah b. Visi dan misi Pesantren Tarbiyatul Islamiyah c. Keadaan guru dan staf administrasi d. Keadaan peserta didik e. Keadaan sarana dan fasilitas	Informan Tambahan	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan,

Pengolahan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.³

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Tahapan dalam analisis data tertata yang pertama adalah membangun sajian, yang kedua memasukan data, dan yang ketiga menganalisis data. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴

- a. Pengumpulan Data Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 181.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 330.

- b. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang perlu, memfokuskan pada hal-hal yang penting, meringkas serta memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, serta membuang yang tidak perlu.⁵
- c. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶ Dengan menyajikan data diharapkan dapat memudahkan melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil sesuai dengan data yang ada.
- d. Menarik kesimpulan, yaitu setelah dilakukan pengumpulan dan analisis terhadap data yang ada, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam bentuk kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.338.

⁶ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2016), h.308.

ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel karena telah diverifikasi.⁷

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun data secara terperinci yang diperoleh dari proses wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data yang sesuai dengan kategorinya, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Analisis data merupakan proses yang penting dalam penelitian karena dapat memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah.

F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.

⁷ *Ibid*, h. 181.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), Cet. 14, h. 244.

- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
 - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
 - c. Membuat surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
 - b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Islam Banjarmasin untuk dipertahankan.

